

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kampar Timur, dan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai Maret 2017 Tahun Ajaran 2016/2017.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono *dalam* Riduwan (2015:54) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Nawawi *dalam* Riduwan (2015:54) menyebutkan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Timur tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 130 siswa. Perincian jumlah populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
Kelas VIII.1	36 siswa	20
Kelas VIII.2	37 siswa	20
Kelas VIII.3	28 siswa	20
Kelas VIII.4	29 siswa	20
<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>80 siswa</b>

Sumber : SMP Negeri 1 Kampar Timur

Sampel penelitian adalah sebagian populasi dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh seluruh populasi (Riduwan,2015:56), selanjutnya menurut Arikunto dalam Rahmayani (2015:22) menyatakan bahwa jika populasi berada antara 100-400 orang, maka yang akan dijadikan sampel adalah 60%. Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi secara acak yaitu 60% sehingga jumlah sampel adalah 60% dari 130 orang diperoleh 80 orang. Proses pengambilan sampel yaitu dengan cara *simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel random acak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan menggunakan menggunakan 4 kelas yang diampu oleh satu guru pelajaran IPA sehingga dari masing-masing siswa setiap kelas memiliki persepsi/pendapat yang berbeda-beda. Siswa yang dijadikan sampel diambil 20 orang perkelas secara acak yang dianggap dapat mewakili persepsi siswa kelas VIII terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA.

### **3.3 Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sukardi (2014:15) mengatakan bahwa penelitian survei biasanya tidak membatasi dengan satu atau beberapa variable. Para peneliti pada umumnya dapat menggunakan variabel serta populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Hasil yang luas dari penelitian survei juga dapat digunakan untuk bermacam-macam tujuan,yaitu penelitian dapat digunakan sebagai bentuk awal penelitian yang telah direncanakan untuk ditindaklanjuti dengan penelitian-penelitian lain yang lebih spesifik, dengan penelitian survei, para peneliti dapat melakukan eksplorasi dan deskriptif sebagai tujuan penelitian, dan dengan penelitian ini, mereka juga dapat melakukan klasifikasi terhadap permasalahan yang hendak dipecahkan kemudian. Pada penelitian ini, metode survei digunakan

untuk mengetahui Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan populasi dan sampel penelitian.
2. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrument penelitian.
3. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket/lembaran pertanyaan (Lampiran 3).
4. Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian).
5. Pengolahan data.
6. Penyusunan laporan hasil penelitian.

### **3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widyoko, 2013:51). Instrumen pada penelitian ini berupa angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta (Riduwan, 2015:71).

Sebelum melakukan penyebaran angket, terlebih dahulu dilakukan validasi agar responden memahami isi pertanyaan angket. Adapun kisi-kisi angket sebelum dilakukan validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi angket penelitian sebelum validasi

Aspek	Indikator	Item positif	Item negatif	Jumlah
Kompetensi pedagogik	a. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pelajaran yang mendidik.	1,2,3	-	3
	b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4,6,7,8,9,10	5	7
	c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	11,12	13	3
	d. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	14	15	2
	e. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	16,17,18	-	3
	f. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	19	20	2
	g. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	21	22	2
	h. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	25	26,27	3
Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	23	24	2
	b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	28	29,30	3
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>9</b>	<b>30</b>

Sumber: Permendiknas No. 16 Tahun 2007

Dari hasil validasi yang dilakukan terdapat beberapa indikator yang tidak sesuai, sehingga dilakukan perubahan indikator yang semula 30 pertanyaan

menjadi 26 pertanyaan. Adapun kisi-kisi angket setelah dilakukan validasi tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran guru IPA dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian Sesudah Validasi

Aspek	Indikator	Item positif	Item negatif	Jumlah
Kompetensi pedagogik	a. Mengembangkan kurikulum yang terkiat dengan mata pelajaran yang diampu.	1	2	2
	b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pelajaran yang mendidik.	15,16	-	2
	c. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	7,8,9,10,11,12	13,14	8
	d. Menyelenggarakan pembelajaran yang medidik.	17,18,19,20,21	22	6
	e. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	3	-	1
	f. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	23,24	-	2
	g. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	25	-	1
	h. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	26	-	1
Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola fikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	6	-	1
	b. Mengembangkan materi pembelajran yang diampu secara kreatif.	4,5	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>4</b>	<b>26</b>

Sumber: Permendiknas No. 16 Tahun 2007

Angket yang dibuat dalam penelitian ini adalah bentuk angket terbuka dan tertutup. Menurut Widoyoko (2013:36) angket terbuka adalah angket yang bisa dijawab/direspon secara bebas oleh responden, sedangkan angket tertutup adalah angket yang jumlah item dan alternatif maupun responnya sudah ditentukan, respondennya tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban maupun skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur (Riduwan, 2015:87).

Angket dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator alternatif jawaban yaitu : Ya Selalu, Kadang-Kadang, Tidak Pernah. Sedangkan pengisian angket ini dengan cara memberikan contrenng (√) pada jawaban yang menurut responden sesuai dengan karakteristik dirinya.

Untuk mengukur variabel tentang pelaksanaan pembelajaran biologi dilakukan dengan member skor jawaban yang diisi oleh responden, dengan ketentuan pada tabel 4 :

Tabel 4. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Ya Selalu	3	Ya Selalu	1
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	2

Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	3
--------------	---	--------------	---

Sumber: Riduwan (2015:87)

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2015:71) dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi, teknik ataupun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Angket (*Questioner*), yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Lampiran 2).
2. wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara memperoleh informasi langsung dari sumbernya (lampiran 6).
3. Dokumentasi, yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif (Sugiyono 2009:169).

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Menurut Sugiyono (2009 :11) analisis deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Sudijono (2010:43) mengemukakan bahwa adapun teknik deskriptif data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyak individu

P = Angka persentase

Untuk menentukan kriteria persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Timur, maka dilakukan cara modifikasi skor angket dengan 3 kriteria penilaian yang sangat baik, cukup baik, kurang baik. Adapun cara modifikasi angket adalah sebagai berikut :

1. Skor terendah, jika semua item mendapatkan skor 1 = 1 x 20 = 20 skor.
2. Skor tertinggi, jika item mendapatkan skor 3 = 3 x 20 = 60 skor.
3. Skor terendah dalam bentuk persen =  $\frac{20}{60} \times 100 = 33,33\% = 33\%$ .
4. Rentang = 100% - 33% = 67%.
5. Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{67\%}{3} = \frac{0,67}{0,03} = 22,33 = 22\%$ .

Tabel 5. Modifikasi Kriteria Interpretasi Skor

No	Skor yang diperoleh	Interpretasi
1.	79% < Skor ≤ 100%	Sangat baik
2.	56% < Skor ≤ 78%	Cukup baik
3.	33% < Skor ≤ 55%	Kurang baik

Sumber : Riduwan (2011:89)